Jatim Masuk Assessment Level 1, Gubernur Minta Jangan Sampai Turun Level

Minggu, 19 September 2021

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, meminta percepatan vaksinasi di seluruh wilayah Jawa Timur untuk mencapai target 70 persen cakupan vaksinasi pada akhir September 2021. Hal ini dilakukan berdasarkan arahan pemerintah pusat yang menyatakan bahwa jika target tersebut tidak tercapai, maka status assessment Jawa Timur akan turun menjadi level 2.

Khofifah menekankan pentingnya mencapai target vaksinasi dosis 1 sebesar 70 persen dan dosis 2 sebesar 50 persen pada akhir bulan ini. Untuk mencapai target tersebut, ia meminta semua pihak, termasuk kepala dinas kesehatan, kapolres, dan dandim, untuk berkoordinasi dan memastikan cakupan vaksinasi sesuai target.

Khofifah juga berencana berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur untuk memaksimalkan vaksinasi bagi pelajar SMA dan SMK. Hal ini dilakukan untuk mempercepat terlaksananya pembelajaran tatap muka di seluruh wilayah Jawa Timur.

Gubernur juga mendorong percepatan vaksinasi untuk pelajar di tingkat SMP dan Aliyah. Ia meyakini bahwa semakin banyak pelajar yang divaksinasi, semakin cepat pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan di seluruh wilayah Jawa Timur.

Khofifah menekankan pentingnya kerja sama semua pihak untuk mencapai target vaksinasi dan memulihkan situasi di Jawa Timur. Ia berharap dengan tercapainya target vaksinasi, Jawa Timur dapat kembali ke level 1 dan kehidupan masyarakat dapat kembali normal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.